



## Pelatihan Pembuatan Ecoprint Dengan Teknik Pounding Di Karang Taruna Dusun Ngrancang Desa Dadapan Kecamatan Kendal Kabupataen Ngawi

Alfionita Nurul Wahidah<sup>1\*</sup>, Arisa Putri Agustina<sup>1\*</sup>, Devi Annisa Istikhanah<sup>1\*</sup>, Fajar Riyadi<sup>1\*</sup>, Galih Retno Palupi<sup>1\*</sup>, Ihwan Rosadi<sup>1\*</sup>, Intan Permata Sari<sup>1\*</sup>, Kurniawati Wahyu Utami<sup>1\*</sup>, Mohammad Azrel Apriliansyah<sup>1\*</sup>, Ratih Setya Irawati<sup>1\*</sup>, Nur Samsiyah<sup>1\*</sup>, Tiara Intan Cahyaningtyas<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun

Email : [tiara@unipma.ac.id](mailto:tiara@unipma.ac.id)

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received Juli 08, 2024

Revised Juli 09, 2024

Accepted Juli 11, 2024

DOI.10.61930/jurnaladm/v2n2

#### Kata Kunci:

Ecoprint, limbah Daun, Karang Taruna

#### Keywords:

Ecoprint, LeafWaste, Karang Taruna



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Tiara Intan Cahyaningtyas. Published by Penerbit dan Percetakan CV. Picomotiv

### ABSTRAK

Potensi alam yang ada di sekitar masyarakat tentunya harus dimanfaatkan dengan optimal, seperti menjadikannya produk layak jual untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Pengabdian ini bertujuan untuk belajar teknik dasar ecoprint yaitu teknik pounding (pukul) dengan memanfaatkan daun-daun yang ada di sekitar lingkungan. Selain itu kegiatan ini diharapkan dapat mendorong kreativitas dan melatih kewirausahaan anggota karangtaruna tunas kencana yang ada di desa dadapan kecamatan kendal kabupaten Ngawi jawa timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dalam penelitian ini, fenomena yang dilihat adalah inovasi dalam pemanfaatan sumber daya alam sebagai bahan pembuatan motif pada media (ecoprint). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dilanjutkan melakukan pelatihan ecoprint serta evaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta tidak hanya merasa lebih percaya diri dalam mengaplikasikan teknik ecoprint, tetapi juga tertarik untuk mengembangkan keterampilan ini menjadi peluang usaha khususnya untuk pemasukan keuangan karang taruna dan secara umum dapat meningkatkan perekonomian lokal.

### ABSTRACT

The natural potential that exists around the community must of course be utilized optimally, such as turning it into a marketable product to increase people's income. This service aims to learn the basic ecoprint technique, namely the pounding technique by using leaves around the environment. Apart from that, this activity is expected to encourage creativity and train entrepreneurship for members of the Tunas Kencana Youth Organization in Dadapan Village, Kendal District, Ngawi Regency, East Java. The method used in this research is descriptive method. In this research, the phenomenon seen is innovation in the use of natural resources as materials for making motifs on media (ecoprint). The data collection methods used in this research include observation, interviews and documentation, then continued with ecoprint training and evaluation. The evaluation results show that participants not only feel more confident in applying ecoprint techniques, but are also interested in developing these skills into business opportunities, especially for financial income for youth organizations and in general can improve the local economy.

## Pendahuluan

Indonesia dikenal sebagai negara agraris dan maritim dengan keanekaragaman hayati yang melimpah, baik di daratan maupun di perairan. Dalam hal sumber daya alam hayati, Indonesia kaya akan jenis tumbuhan yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat. Karakteristik khas dari pedesaan Indonesia yaitu lingkungan alam yang masih asri, pemandangan alam yang indah, serta terdapat berbagai macam hewan dan tumbuhan (Sugiarti, dkk :2016). Masyarakat Indonesia telah lama memanfaatkan bagian tumbuhan contohnya daun untuk berbagai keperluan, diantaranya sebagai bahan pewarna makanan. Banyak pula bagian dari tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pewarna misalnya akar, kulit pohon, kulit buah, dan daun (Sholikhah. dkk : 2021).

Saat ini, pewarna alami kembali banyak digunakan di bidang industri tekstil dan fashion karena memiliki keunggulan dibandingkan pewarna sintetis. Keunggulan dari pewarna alami, antara lain aman, dapat diperbaharui (renewable), dan mudah terurai (biodegradable). Dalam beberapa dekade ini, zat warna pada tumbuhan digunakan untuk membuat karya seni yang disebut ecoprint dengan corak dan warna khas sesuai tumbuhan yang digunakan (Flint dalam Nurliana. Dkk: 2021). Menurut (Faridatun: 2022) Ecoprint diartikan sebagai teknik mencetak pada selembar kain dengan memanfaatkan pewarna alami yang ramah lingkungan dan membuat motif dari daun secara manual dengan cara ditempel hingga timbul motif tumbuhan pada kain.

Teknik ecoprint menggunakan bagian-bagian tumbuhan yang mengandung pigmen seperti bagian akar, kulit batang, daun, bunga. Menurut Irianingsih (2018) terdapat beberapa cara yang digunakan dalam ecoprint yaitu (1) Teknik gulungan, dilakukan dengan menata daun dan bunga di kain sesuai pola yang diinginkan, kemudian gulungan kain diikat kuat dan dikukus sampai warnanya hilang dari bahan alami. (2) Teknik Pounding (dipukul), dilakukan dengan menata daun dan bunga sesuai pola pada bagian setengah kain kemudian lipat kain dan dipukul hingga keluar warna, lalu di Steam (kukus). Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik dasar ecoprint yaitu teknik pounding (pukul) dengan cara menata bagian-bagian tumbuhan sesuai pola desain pada media yang digunakan.

Potensi alam yang ada di sekitar masyarakat tentunya harus dimanfaatkan dengan optimal, seperti menjadikannya produk layak jual untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Oleh karena itu perlu dilaksanakan pemberdayaan kelompok-kelompok masyarakat khususnya karang taruna. Anggota karang taruna sangat potensial untuk didorong menekuni bidang wiraswasta atau menjadi wirausaha (Damiri, dkk : 2019). Desa Dadapan Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi, memiliki banyak potensi alam berupa pohon jati yang melimpah. Daun yang berguguran tersebut hanya menjadi sampah yang terbuang sia-sia dengan dibakar. Padahal daun yang ada di sekitar Desa Kendal bisa dimanfaatkan dalam bidang tekstil yaitu untuk membuat ecoprint seperti daun tanaman jati untuk menghasilkan tone merah pada ecoprint. Ecoprint dari Indonesia menghasilkan varian yang lebih kaya bentuk dan warna, bahkan hasilnya disukai konsumen dari luar negeri.

Melalui identifikasi peluang pekerjaan dengan potensi sekitar serta ide-ide inovatif usaha baru bagi masyarakat Desa Kendal, kami Mahasiswa PPG Prajabaran UNIPMA melaksanakan program pengabdian sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Dengan mengembangkan industri Ecoprint di tingkat lokal, proyek ini tidak hanya memberikan pelatihan keterampilan

kepada masyarakat, tetapi juga membuka peluang bisnis baru yang berkelanjutan. Dengan mempertimbangkan latar belakang ini, proyek pelatihan pembuatan Ecoprint di Karang Taruna Desa Dadapan Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi memiliki potensi untuk menjadi langkah strategis dalam mengembangkan ekonomi lokal, meningkatkan keterampilan masyarakat, dan memperkuat peran organisasi masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan. Maka, dengan diadakan pelatihan ini dapat menambah keterampilan seseorang dan mendapat ilmu pengetahuan tentang ecoprint sehingga dapat dimanfaatkan untuk menambah income dan modal berwirausaha. Dengan meningkatnya ketrampilan anggota Karang Taruna dapat meningkatkan kegiatan ekonomi lokal yang secara tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Dadapan Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi.

Proyek ini berupa pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan ecoprint dengan memanfaatkan potensi alam masyarakat sekitar. Dalam praktek akan diajarkan bagaimana menggunakan peralatan ecoprint seperti palu dan lain-lain untuk membuat ecoprint pada media pouch, totebag, dan kaos polos dengan teknik *pounding*. Sasaran proyek ini adalah anggota Karang Taruna Dusun Ngrancang Desa Dadapan Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi untuk mengembangkan keterampilan dalam pembuatan Ecoprint. Kegiatan pelatihan yang akan dilakukan adalah mulai dari mengenal ragam hias, teori ecoprint dan praktek membuat ecoprint pada media langsung. Tujuan kegiatan ini adalah Mendorong kreativitas anggota Karang Taruna, meningkatkan pengetahuan tentang ecoprint, melatih berwirausaha, menghasilkan produk ecoprint.

### Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran, atau kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang sedang diselidiki. Dalam penelitian ini, fenomena yang dilihat adalah inovasi dalam pemanfaatan sumber daya alam sebagai bahan pembuatan motif pada media (ecoprint).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dikumpulkan melalui:

1. Wawancara mendalam: Melakukan wawancara mendalam dengan ketua Karang Taruna Tunas Kencana untuk mengetahui informasi mendalam mengenai kebutuhan, potensi, dan aspirasi anggota Karang Taruna terkait pengembangan keterampilan ecoprint.
2. Observasi lingkungan: Mengamati secara langsung lingkungan sekitar untuk mengidentifikasi sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pewarna alami, serta memahami kondisi dan potensi lingkungan yang dapat mendukung keberhasilan pelatihan.
3. Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen yang relevan dengan penelitian, seperti metode pembuatan ecoprint sebelum pelaksanaan.
4. Pelaksanaan Pelatihan
5. Evaluasi

## Hasil dan Pembahasan

### (1) Profil Kegiatan Pelatihan Ecoprint

Karang Taruna merupakan organisasi kepemudaan di Indonesia yang berperan aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan kemasyarakatan. Salah satu kegiatan penting yang sering dilaksanakan oleh anggota Karang Taruna adalah membantu masyarakat saat hajatan, seperti pernikahan, sunatan, atau acara adat lainnya. Pada momen-momen tersebut, anggota Karang Taruna hadir dengan penuh semangat dan gotong-royong, membantu mempersiapkan segala kebutuhan hajatan. Mereka terlibat mulai dari persiapan tempat, dekorasi, hingga pelayanan tamu. Kehadiran mereka sangat membantu tuan rumah dalam memastikan acara berjalan lancar dan tertib, serta memberikan rasa aman dan nyaman bagi para tamu yang hadir.

Selain itu, Karang Taruna juga berinisiatif menyewakan peralatan sound system sebagai salah satu sumber pendapatan kas organisasi. Sound system ini sangat vital untuk berbagai jenis hajatan, karena mendukung kelancaran komunikasi dan hiburan selama acara berlangsung. Dengan menyediakan layanan penyewaan sound system, Karang Taruna tidak hanya membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan teknis acara, tetapi juga mengelola dana yang diperoleh untuk berbagai kegiatan sosial lainnya. Kegiatan pelatihan ini disalurkan dengan tujuan menambah wawasan anggota karangtaruna, dan mendapatkan uang kas. Selain itu pelatihan ini juga bertujuan agar ketika ada masyarakat yang mengadakan acara hajatan misalnya pernikahan anggota karangtaruna juga bisa membuat sebuah pouch yang nantinya bisa dimanfaatkan sebagai souvenir yang dapat dibandrol dengan harga yang relevan sehingga pemasukan uang kas juga bisa bertambah.

Batik ecoprint tidak hanya bisa dibuat sebagai pouch saja tetapi juga bisa di buat sebagai baju, totebag, taplak meja, dompet dan lain sebagainya. Dari hasil produk yang sudah dibuat diharapkan anggota karangtaruna bisa menjualnya baik melalui offline maupun online yang bisa memanfaatkan sosial media baik instagram, facebook, maupun whatsapp. Dengan adanya hal ini diharapkan dapat memberikan nilai daya jual yang lebih tinggi lagi untuk kedepannya dan bisa tetap bertahan meskipun persaingan usaha sangat ketat.

## 2. Persiapan Pelatihan Ecoprint

Sebelum pelaksanaan pelatihan ecoprint, terdapat beberapa langkah yang kami lakukan mulai dari persiapan alat dan bahan, justifikasi anggaran, dan timeline pelatihan.

Ecoprint adalah teknik yang menggabungkan seni dan ramah lingkungan untuk menciptakan motif pada kain menggunakan bahan-bahan alami. Dalam proses ini, pemilihan dan penggunaan alat serta bahan yang tepat sangatlah krusial untuk mencapai hasil yang diinginkan. Berikut ini alat dan bahan yang diperlukan:

Bahan-Bahan:

1. Kain putih atau kain katun, pouch polos, totebag polos, kaos polos yang akan dijadikan sebagai media untuk pembuatan Ecoprint.
2. Berbagai macam bahan alami untuk menciptakan motif Ecoprint, seperti daun, bunga, akar, dan rempah-rempah.
3. Bahan kimia yang digunakan untuk memperkuat warna dan menstabilkan motif pada kain.
4. Air bersih

**Alat-Alat:**

1. Alat pencelup dan kuas untuk mengaplikasikan bahan alami ke kain.
2. Kertas koran atau plastik untuk melindungi permukaan kerja dari noda.
3. Pisau atau gunting untuk memotong bahan alami.
4. Sarung tangan karet untuk melindungi tangan.
5. Palu untuk memukul daun, bunga dan sebagainya pada media.
6. Meja kerja atau permukaan datar lainnya untuk melakukan proses pencetakan Ecoprint.

***Pelatihan Ecoprint***

Produk yang sudah dihasilkan setelah melalui proses pembuatan batik ecoprint akan diperjual belikan dengan memanfaatkan media sosial maupun secara langsung kepada konsumen. Bahan tumbuhan alam yang digunakan untuk pembuatan batik eco print adalah jenis dedaunan dan bunga-bungan yang kaya akan kandungan air dan memiliki pigmen sehingga ketika di cetak melalui teknik pounding akan menghasilkan motif batik yang hampir sama dengan bentuk asli tumbuhan yang diguankan tersebut. Pelatihan pembuatan batik yang dilaksanakan menghasilkan bentuk kain yang dapat dimanfaatkan sebagai taplak meja dan totebag yang bisa dipergunakan untuk keperluan sehari-hari. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Dokumentasi penyampaian materi mengenai ecoprint



Gambar 2. Proses pembuatan Ecoprint



Gambar 3. Hasil dari Pelatihan Ecoprint

## Simpulan

Pelaksanaan pelatihan ecoprint dengan teknik pounding pada anggota Karang Taruna Tunas Kencana Desa Dadapan Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selama pelatihan, anggota Karang Taruna mampu menguasai teknik dasar ecoprint dengan metode pounding, yaitu memindahkan pola dari daun dan bunga ke kain menggunakan pukulan, yang menghasilkan motif alami dan unik. Partisipasi aktif dan antusiasme tinggi dari para peserta menunjukkan bahwa materi pelatihan disampaikan dengan efektif dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Pelatihan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran peserta mengenai pentingnya pemanfaatan sumber daya alam secara bijak dan ramah lingkungan. Selain keterampilan teknis, peserta mendapatkan pemahaman mendalam tentang berbagai jenis tanaman lokal yang dapat digunakan sebagai bahan pewarna alami, serta cara mengolahnya tanpa merusak lingkungan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta tidak hanya merasa lebih percaya diri dalam mengaplikasikan teknik ecoprint, tetapi juga tertarik untuk mengembangkan keterampilan ini menjadi peluang usaha khususnya untuk pemasukan keuangan karang taruna dan secara umum dapat meningkatkan perekonomian lokal. Beberapa produk hasil ecoprint yang dihasilkan selama pelatihan, seperti kain, totebag mendapatkan respon positif dari anggota karang taruna. Dengan demikian, pelatihan ecoprint dengan teknik pounding ini tidak hanya memberikan manfaat praktis dalam bentuk keterampilan baru, tetapi juga membuka peluang untuk keberlanjutan ekonomi dan lingkungan yang lebih baik di desa tersebut.

## Daftar Pustaka

- Dahmiri, D., Zamzami, Z., & Indrawijaya, S. (2019). Pelatihan membuat batik sebagai upaya melestarikan batik khas sarolangun dan menumbuhkan jiwa wirausaha anggota karang taruna. *Jurnal Inovasi, Teknologi dan Dharma Bagi Masyarakat*, 1(1), 20-28.
- Faridatun, F. (2022). Ecoprint; Cetak Motif Alam Ramah Lingkungan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 5(1).
- Irianingsih, N. (2018). *Eco Print Motif Kain dari Daun dan Bunga*. Jakarta: Gramedia
- Nurliana, S., Wiryono, W., Haryanto, H., & Syarifuddin, S. (2021). Pelatihan ecoprint teknik pounding bagi guru-guru paud haqiqi di kota bengkulu. *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 19(2), 262-271.
- Sholikhah, R., Widowati, W., & Nurmasitah, S. (2021). Pelatihan Pembuatan Ecoprint Pada Ibu-Ibu Pkk Di Kelurahan Gunungpati Kota Semarang.
- Sugiarti, R., Aliyah, I., & Yudana, G. (2016). Pengembangan potensi desa wisata di Kabupaten Ngawi. *cakra Wisata*, 17(2).

Pelatihan Pembuatan Ecoprint Dengan Teknik Pounding Di Karang Taruna Dusun Ngrancang Desa Dadapan

Kecamatan Kendal Kabupataen Ngawi

Alfionita Nurul Wahidah, Arisa Putri Agustina, Devi Annisa Istikhanah,

Fajar Riyadi, Galih Retno Palupi, Ihwan Rosadi, Intan Permata Sari, Kurniawati Wahyu Utami, Mohammad Azrel Apriliansyah,

Ratih Setya Irawati, Nur Samsiyah, Tiara Intan Cahyaningtyas